

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni grafis yang berjudul "BUNGA MAWAR SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS" ini menggunakan media *hardboardcut* di atas kanvas, dengan menggunakan pendekatan bentuk representasional dengan penggabungan konsep perubahan bentuk distorsi, disformasi dan stilisasi dengan teknik *hardboardcut* dan *stencil*. Karya yang di visualkan ke dalam karya dua dimensi ini terdiri dari lima bentuk karya yang berhasil pengkarya ciptakan. Karya yang diciptakan berjudul "*Pink Rose, White Rose, Yellow Rose, Red Rose, Orange Rose*". Penguasaan bahan dan teknik yang pengkarya gunakan cukup berhasil sesuai keinginan pengkarya.

Selama proses penggarapan karya banyak terjadi perubahan bentuk sketsa saat proses penggarapan. Perubahan ini diantaranya, bentuk visual bunga mawar, sketsa yang tidak terpilih, visual pendukung seperti vas dan komposisi karya. Perubahan ini terjadi untuk mempermudah dan memperindah dalam menggarap karya dan juga untuk menyampaikan rasa yang ingin disampaikan pada karya yang dibuat.

Beberapa kendala yang dihadapi selama proses penggarapan karya diantaranya lamanya proses penggarapan karya, pergeseran cetakan, kebingungan dalam menghadirkan visual-visual yang lain. Namun atas bimbingan dari dosen-dosen pembimbing dan pendapat dari rekan-rekan dan juga senior, Alhamdulillah tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Keinginan pengkarya untuk memberikan sajian melalui karya-karya ini kepada penikmat seni di ISI Padangpanjang, karena pengkarya ingin memberikan warna baru terhadap penggarapan seni grafis, baik dari segi teknik dan garapan. Diharapkan kedepannya dalam berkarya akan semakin baik dan dapat menutupi kekurangan pada karya-karya yang akan dibuat seterusnya.

#### B. Saran

Penciptaan karya seni tidak terlepas dari perasaan senang serta kekaguman pengkarya terhadap objek yang diangkat. Dengan adanya karya ini semoga menjadi inspirasi dan motivasi bagi penikmat seni dan ingin menciptakan karya-karya seni grafis yang lebih menarik dari sebelumnya. Pengkarya menyarankan untuk seniman, apresiator, pengkarya mengharapkan jangan hanya terfokus pada karya yang sudah ada sebelumnya, tetapi cobalah bereksperimen dalam hal yang baru seperti menggunakan penggabungan teknik yang belum ada sebelumnya, sehingga menjadikan karya seni semakin berkembang dan memiliki daya tarik disetiap teknikya, seperti penggabungan teknik *harboardcut* dan stensil , *drypoint* dengan *mezzotint*, etsa dengan *engraving* dan teknik-teknik lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik,(2002:19), *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPL.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPL
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PUBIB.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika. Ide dasar Penciptaan karya*. Yogyakarta: Prasiswa
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung. REKAYASA SAINS
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: REKAYASA SAINS
- \_\_\_\_\_. 2007. *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung. REKAYASA SAINS
- Kiki T. Zaki, *Budidaya Bunga Potong Mawar*.
- Sachari Agus, 2002. *Estetika: Makna, Simbol dan Gaya* Bandung: ITB.
- Sumardjo, Jakob, (2000). *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.
- Susanto Mikke, (2018). *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (Edisi Revisi III)*. Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob, 2000. *Filsafat Seni*, Bandung: ITB
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: KANISIUS
- Susanto Mikke, (2018). *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (Edisi Revisi III)*. Yogyakarta.
- Soedarso Sp. 1990. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: STSRI
- \_\_\_\_\_. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Moderen*. Jakarta. Studio Delapan Puluh.